

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening. Variabel dependen penelitian ini adalah *good corporate governance*, variabel independen penelitian ini adalah konservatisme akuntansi dan variabel interveningnya adalah kualitas laba. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel sektor industri perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia dan masing-masing *website* perusahaan perbankan yang ada di *idx.co.id*. Dengan menggunakan metode *purpose sampling* penelitian ini memperoleh sampel sebanyak 115 (23bank x 5), dengan adanya 5 (lima) data outlier untuk memperoleh data yang berdistribusi normal data yang dapat diolah menjadi 111 data yang siap diolah sampai menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap *good corporate governance*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan *good corporate governance* yang baik tidak hanya memperhatikan prinsip

kehati-hatian saja namun juga harus menggunakan penilaian risiko yang timbul dari aktivitas perusahaan tersebut sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia untuk menilai tingkat kesehatan bank. Bank cenderung lebih menerapkan penilaian risiko yang terjadi untuk menentukan kinerja bank itu baik atau tidak sebelum menerapkan prinsip konservatif untuk kebijakan-kebijakan akuntansinya.

2. Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini sesuai dengan anggapan yang dikemukakan oleh K.R Subramanyam yang berpendapat bahwa kualitas laba akan lebih tinggi secara konservatif karena lebih kecil kemungkinan kinerja kini dan pemikiran kinerja masa depan dinyatakan terlalu tinggi. Karena dengan prinsip konservatif yang dilakukan perusahaan akan menghasilkan kualitas laba yang lebih tinggi dengan tujuan untuk meningkatkan investor dalam perusahaan tersebut.
3. Kualitas Laba tidak memediasi hubungan antara konservatisme akuntansi terhadap *good corporate governance*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya memperhatikan kualitas laba yang dihasilkan dan prinsip konservatif yang diterapkan perusahaan untuk mencapai *good corporate governance* yang baik, namun juga perusahaan akan mempertimbangkan risiko-risiko yang terjadi karena hal itu merupakan tuntunan yang harus dipenuhi oleh Bank dalam menilai Tingkat Kesehatan Bank itu sendiri.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penulis telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian hingga sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu direvisi. Keterbatasan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, dan masih banyak lagi variabel yang tidak diteliti mempengaruhi *good corporate governance* sehingga hasil penelitian kurang dapat menggambarkan faktor yang mempengaruhi *good corporate governance*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel Bank Konvensional sehingga penelitian ini hanya memperoleh sampel sedikit yang sulit untuk digeneralisasikan.
3. Pengukuran *good corporate governance* dengan sebelas indikator memiliki kekurangan pada tahun 2013 dan 2014 banyak bank yang menggunakan penilaian komposit menggunakan peringkat untuk menilai *self assessment good corporate governance* sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 23 bank dari 41 Bank konvensional.
4. Untuk mencari nilai *discretionary accrual* menggunakan nilai penjualan, namun dalam industri perbankan akun penjualan menggunakan nilai pendapatan bunga.

5. Pengukuran kualitas laba dalam penelitian ini masih diprosikan menggunakan pengukuran manajemen laba.
6. Perusahaan perbankan banyak yang tidak melaporkan *good corporate governance* dari tahun 2010-2014 dan masih ada yang mengalami rugi.
7. Terdapat data yang harus di outlier karena data tidak normal, sehingga mengurangi sampel penelitian.

### 5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjtnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel penelitian, baik jumlah variabel independen maupun intervening lainnya yang berhubungan dengan *good corporate governance*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian tidak hanya menggunakan Bank Konvensional saja namun juga dapat menambahkan Bank Syariah sebagai sampel penelitian.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan peringkat untuk menilai pengukuran variabel *good corporate governance*. Peringkat yang digunakan adalah peringkat *good corporate governance* bukan peringkat dalam penilaian tingkat kesehatan bank.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain yaitu manajemen yang pengukurannya jelas sebagai variabel intervening.

5. Sebaiknya tidak menggunakan pengukuran *discretionary accruals* untuk pengukuran kualitas laba, karena tidak sesuai dengan laporan yang ada dalam industri perbankan.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan variabel intervening yang dapat memediasi hubungan antara konservatisme akuntansi dengan *good corporate governance*.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmed, A.S., dan S. Duellman. 2007. Accounting Conservatism and Board of Director Characteristics: An Empirical Analysis. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 43 Issues 2-3. July: 411-437
- Ahmed, A. S., B. Billings, M. S. Harris, dan R. M. Morton. 2002. The Role of Accounting Conservatism and Mitigating Bondholder-Shareholder Conflicts over Dividend policy and in Debt Cost. *The Accounting Review*. 77(4): 867-890.
- Bank Indonesia No.08/04/PBI/2006. 2006. *Surat Edaran*. Bank Indonesia.
- Dechow, Patricia, Weili Ge, and Caherine Schrand. 2010. Understanding Earnings Quality: A Review of the Proxies, Their Determinants and Their Consequences. *Journal of Accounting and Economics*. 50, pp: 344-400.
- Fala, Dwiyan A.S. 2007. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi oleh Good Corporate Governance". *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- FCGI, 2001. *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga, Jakarta.
- Hendriksen, E. S., & Van Breda, M. F. 2000. Teori Akunting. *Edisi Kelima*. Penerbit Interaksara. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Standar Akuntansi keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2007. *Standar Akuntansi Keuangan: Per 1 Juli 2009*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian laporan Keuangan*. Jakarta:IAI.
- Imam, Gozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Irfan, S., Fachrurrozie, F., & Handayani, B. D. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Penerapan Good Corporate Governance. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 464-470.

- Jang, Leisa; Sugiarto, Bambang; Siaigan, Dergibson. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Akuntabilitas*. Volume 6 Nomor 2, 142-149
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Jusny, F. 2015. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Retail Trade yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi (JAAKFE)*, 3(1), 29-52.
- Khairandy, Ridwan dan Camelia Malik. 2007. *Good Corporate Governance Perkembangan Pemikiran dan Implementasinya di Indonesia dalam perspektif Hukum*. Yogyakarta: Kreasi Total Media.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia 2006*. Jakarta
- Leventis, S., Dimitropoulos, P., & Owusu-Ansah, S. 2013. Corporate governance and accounting conservatism: Evidence from the banking industry. *Corporate Governance: An International Review*, 21(3), 264-286.
- Levine, R. 2004. *The corporate governance of banks: A concise discussion of concepts and evidence* (Vol. 3404). World Bank Publications.
- Martono. 2002. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mayangsari, S dan Wilopo. 2002. "Konservatisme Akuntansi, Value Relevance dan Discretionary Accruals: Implikasi Model Feltham-Ohlson 1996.". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 291-310.
- Mayangsari, S. 2004. Bukti Empiris Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol,7. No,2.
- Mullineux, A. 2006. The corporate governance of banks. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 14(4), 375-382.
- Paulus, Christian. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba. Skripsi Universitas Diponegoro.

- Peraturan Bank Indonesia No. 08/14/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 08/04/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Prena, G. D. 2012. Pengaruh Keberadaan Komisaris Independen Sebagai Bagian Penerapan Board of Directors (Implementasi Good Corporate Governance) Terhadap Konservatisme Pelaporan Keuangan. *JINAH (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika)*, 1(2), 1-14.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. UU No. 10. LN No.182 Tahun 1998. TLN No. 3790.
- Surat Edaran No. 9/12/DPNP Tanggal 20 Mei 2007 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
- Suwardjono. 2008. Teori Akuntansi Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF
- Tuwentina, P., & Wirama, D. G. 2014. Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 185-201.
- Veres, Mariska. 2013. Hubungan Mekanisme Good Corporate Governance dan Kualitas kantor Akuntan publik terhadap Konservatisme Akuntansi di Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol,2. No,1.
- Veres, M., Darmadji, S. H., & Sutanto, A. C. 2013. Hubungan Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi Di Industri Perbankan Indonesia Periode 2009-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1-17
- Veronica, E. 2015. Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba Aktual Yang Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance Pada LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi (JAAKFE)*, 2(1), 31-58.
- Watts, Ross L. 2002. Conservatism in Accounting. *The Policy Research Center Financial Research and Policy Working Paper*, No. FR:02-21.

Widanaputra, A. A. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Konservatisme Akuntansi Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 663-676.

Yenti, Y. E., & Syofyan, E. 2013. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PT BEI). *Wahana Riset Akuntansi*, 1(2), 201-218.

